



Penggunaan *Google Form* sebagai Media Ujian Bahasa Jerman secara Daring bagi Siswa SMAN 6 Malang

Using Google Forms as an Online German Exam Media for Students of Senior High School 6 Malang

Dita Kurniati Mardini¹⁾, Rosyidah²⁾

Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang 65145, Jawa Timur

ditakurniatispenluh@gmail.com¹⁾, rosyidah.fs@um.ac.id²⁾

Abstract

This study aimed to describe the use of Google Forms as a medium of an online exam in a German course, along with the results. This study was conducted using a qualitative descriptive method. The main instrument in this study was the researcher and supported by other instruments in the form of questionnaires and interview guidelines. The data sources in this study were collected from 26 students of class 12 IPS 1 who took a German Language cross-major course at SMAN 6 Malang. Based on the results of this study, it can be concluded that Google Forms was an effective application to use during an online exam. Based on the result of interviews, students highly recommended the Google Forms application to be used as an online exam medium because of its practicality and convenience. Students also did not experience any difficulties during the online exam process using Google Forms.

Keywords: Google Form, online exam media, German

Pendahuluan

Penyebaran virus Covid-19 yang masif berdampak pada sektor pendidikan. Kebijakan *social distancing* juga diimplementasikan pada aktivitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus Covid-19. Surat edaran tersebut berisikan enam poin penting, yakni : 1) pembatalan Ujian Nasional (UN) 2020, 2) kegiatan belajar mengajar

dilaksanakan dari rumah, 3) ketentuan kelulusan siswa, 4) ketentuan kriteria siswa yang naik tingkat, 5) pelaksanaan penerimaan murid baru, dan 6) penggunaan dana bantuan dari pemerintah.

Proses belajar di masa Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Mereka ditantang untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku, yakni belajar dari rumah. Kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa adanya persiapan yang matang dari segi metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Proses evaluasi adalah poin penting yang tidak boleh dilewatkan oleh guru yang bertujuan untuk menilai dan mengetahui seberapa efektif sebuah kegiatan pembelajaran (Arifin, 2009:2 dan Sudaryono, 2012:36). Evaluasi pembelajaran selama masa Covid-19 ini dilaksanakan secara daring melalui pemanfaatan teknologi yang ada.

Evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan melalui tes. Arifin (2009:3); Sudaryono (2012:37); dan Sudjiono (2001:67) mengemukakan hal serupa, yaitu bahwa tes merupakan sebuah cara ataupun prosedur, dan sarana yang bertujuan menilai suatu aspek perilaku tertentu melalui serangkaian tugas yang perlu diselesaikan oleh peserta didik. Oleh sebab itu, guru perlu mengadakan tes guna mengukur tingkat kemampuan peserta didik mereka secara berkala.

Tes yang dapat dilakukan guru selama proses belajar dari rumah ialah tes secara daring. Salah satu cara untuk mempermudah keterlaksanaan tes secara daring ialah dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi tes/ujian dengan maksimal. Terdapat beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai media tes/ujian online, di antaranya: *Google Form*, *Testmoz*, *Quizizz*, *ProProfs*, *QuizStar*, dll. Dari sekian banyak aplikasi yang dapat digunakan, *Google Form* merupakan salah satu pilihan aplikasi yang cukup dikenal masyarakat luas. Sebagian besar masyarakat menggunakan aplikasi ini hanya untuk keperluan membuat formulir. Namun *Google Form* juga dapat dimanfaatkan sebagai media tes atau ujian dengan beberapa penyesuaian. Selain tidak berbayar, aplikasi ini juga tergolong sederhana, mudah digunakan dan diakses sehingga dapat menjadi alternatif yang cukup baik bagi pelaksanaan tes atau ujian daring pada masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti selama melaksanakan program KPL pada bulan Agustus 2020 lalu di SMAN 6 Malang, guru cenderung menggunakan metode yang sama pada setiap pelaksanaan tes/ujian. Metode yang digunakan guru ialah memberikan tugas berupa portofolio ataupun tugas akhir pada aplikasi *Google Classroom* yang pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pemberian tugas harian. Hal ini membuktikan kurangnya alternatif media yang dimiliki guru dalam melaksanakan tes secara daring.

Google Form sangat mudah digunakan, tetapi perlu dilakukan beberapa penyesuaian untuk dijadikan sebagai media ujian yang efektif. Beberapa penyesuaian tersebut di antaranya adalah: 1) pemberian *password* sebagai aktivasi login sebelum siswa masuk ke dalam soal ujian dan 2) pemberian batas waktu pengerjaan bagi siswa. Dengan adanya penyesuaian tersebut, siswa dituntut untuk mengerjakan ujian sesuai dengan batas waktu yang tersedia seperti layaknya ujian di kelas. Apabila siswa mengerjakan soal melebihi batas waktu yang tersedia, maka secara otomatis soal ujian tidak lagi dapat diakses.

Sejauh pengetahuan peneliti, penelitian tentang media ujian daring cukup banyak dilakukan di Indonesia, namun tidak banyak yang menjadikan *Google Form* sebagai media ujian daring. *Google Form* pada penelitian lain bisaanya digunakan sebagai media penilaian atau evaluasi, contohnya oleh Batubara (2016) yang mengangkat topik *Google Form* sebagai alat untuk menilai kinerja dosen dan Ngafifah (2020) yang menggunakan *Google Form* untuk melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran daring pada siswa SD. Hasil penelitian Batubara menunjukkan bahwa : 1) *Google Form* direkomendasikan menjadi salah satu *software* pembuat alat penilaian *online* dan 2) Mahasiswa merespons baik dengan digunakannya *Google Form* sebagai alternatif media penilaian kinerja dosen pada kegiatan mengajar di kampus. Sementara itu, hasil penelitian Ngafifah menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Form* juga mendapat respons yang baik dari guru dan wali murid karena penggunaannya sangat mudah dan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai media ujian bahasa Jerman secara daring beserta hasil penggunaannya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada penelitian sebelumnya, aplikasi *Google Form* digunakan sebagai alat evaluasi pada tingkat universitas dan sekolah dasar (SD) berbeda halnya dengan penelitian ini. Oleh sebab itu, penelitian dengan judul “Penggunaan *Google Form* Sebagai Media Ujian Bahasa Jerman Secara Daring Bagi Siswa SMAN 6 Malang” ini perlu dilakukan. Penelitian ini juga penting karena pada masa pandemi guru memerlukan variasi media ujian yang dapat digunakan selama pembelajaran daring.

Metode

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berjalan secara alami berdasarkan keadaan nyata di lapangan dan mengumpulkan data utama berupa data kualitatif (Arifin 2011:140). Senada dengan Arifin,

Moleong (2014:6) menerangkan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang dihadapi oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29), metode deskriptif merupakan cara yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian. Penelitian ini cenderung menggunakan metode deskriptif berkesinambungan atau sering pula disebut deskriptif analitis. Metode deskriptif ini merupakan metode yang meneliti secara deskriptif dan dilakukan secara berkelanjutan pada sebuah objek yang diteliti (Prastowo 2011:188).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai media ujian bahasa Jerman secara daring beserta hasil penggunaannya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Lokasi penelitian berada di SMAN 6 Malang. Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas XII LM IPS 1 sejumlah 26 orang.

Subjek penelitian juga menjadi sumber data pada penelitian ini, yaitu siswa kelas XII LM IPS 1 SMAN 6 Malang. Data dalam penelitian ini diambil saat pelaksanaan ujian ataupun ulangan harian bahasa Jerman di kelas XII LM IPS 1 dengan menggunakan media *Google Form*. Data yang diperoleh peneliti adalah data hasil angket dan hasil wawancara dengan siswa.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur yang artinya pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan saat wawancara telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas XII LM IPS 1 secara *online* melalui *whatsapp* hingga data yang diperoleh bersifat jenuh.

Peneliti merupakan instrumen primer (utama) dalam penelitian ini. Selaku instrumen utama, peneliti berupaya untuk memahami fenomena yang diteliti. Menurut Patilima (2013:62), pengalaman yang dialami seorang peneliti akan berpengaruh pada penafsiran hasil analisis. Oleh karena itu, peneliti harus menguraikan apa saja yang terjadi selama proses penelitian ke dalam laporan. Selain instrumen utama, instrumen pendukung juga diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen pendukung pada penelitian ini ialah lembar angket dan pedoman wawancara. Lembar angket yang dibuat terdiri dari 10 pernyataan yang harus diisi oleh siswa dan pedoman wawancara berisi 4 pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada siswa.

Data dianalisis dengan cara menyusun data, menguraikannya ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesis, mengatur ke dalam pola, memilih bagian mana yang diperlukan, dan membuat simpulan (Sugiyono 2017:130). Merujuk pada pernyataan tersebut, maka peneliti menganalisis data yang

telah terkumpul melalui tiga tahap, yaitu menyederhanakan data, menguraikan data, dan membuat simpulan. Hasil analisis data dicek keabsahannya menggunakan metode triangulasi. Dalam penelitian ini, metode triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data hasil angket dengan data hasil wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, pada bagian ini disajikan hasil penelitian terkait penggunaan *Google Form* sebagai media ujian daring bahasa Jerman di SMAN 6 Malang dan respons siswa terhadap penggunaan *Google Form* tersebut. Selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian tersebut ditinjau dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Hasil analisis data yang diperoleh dari siswa melalui *Google Form* terkait penggunaan *Google Form* sebagai media ujian daring menunjukkan bahwa sebanyak 54% siswa setuju *Google Form* memiliki tampilan yang menarik. Mayoritas siswa (58%) juga sangat setuju bahwa aplikasi *Google Form* mudah digunakan saat pelaksanaan ujian daring, sehingga siswa jarang mengalami kesulitan selama proses penggunaan media ujian tersebut. Kuota yang digunakan untuk mengakses *Google Form* pun terbilang cukup bagi sebagian besar siswa. Namun, salah seorang siswa berkomentar bahwa saat sedang mengerjakan ujian di *Google Form* tiba-tiba saja *page* yang telah dibuka keluar dengan sendirinya. Hal ini membuat siswa sedikit terkendala dan harus mengakses ulang *link* ujian *Google Form*. Kendala tersebut berkaitan dengan kestabilan sinyal yang dimiliki tiap ponsel. Sesana (2020) dalam penelitiannya menemukan hal yang senada, yaitu sinyal/jaringan masih menjadi kendala siswa saat membuka laman aplikasi *Google Form*. Adijaya & Santosa (2018) dan Rimeldi & Kurniawan (2021) mengatakan bahwa pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang menjadikan koneksi internet sebagai kunci terlaksananya proses pembelajaran. Oleh sebab itu, siswa memerlukan kuota yang memadai dan sinyal yang stabil saat menggunakan *Google Form* agar proses pengerjaan soal berjalan dengan lancar dan terhindar dari kendala yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, siswa memerlukan adanya kuota yang internet dan sinyal yang stabil saat menggunakan *Google Form* agar proses pengerjaan soal berjalan dengan lancar dan terhindar dari kendala yang telah disebutkan sebelumnya.

Kenyamanan pengguna juga merupakan faktor penting saat menggunakan sebuah media *online*. Oleh karena itu, peneliti mencantumkan 3 pernyataan yang berkaitan dengan kenyamanan pengguna (pernyataan nomor 4,5, dan 6) yang dapat dilihat secara detail pada bagian lampiran. Dari ketiga pernyataan tersebut, mayoritas siswa (54%) berpendapat bahwa mereka merasa suka

menggunakan *Google Form* saat ujian daring. Sebanyak 46% siswa juga sangat nyaman menggunakan *Google Form* saat ujian. Selain itu, sebagian besar siswa (54%) merasa lebih tenang (tidak gugup) saat ujian menggunakan *Google Form* dibandingkan dengan saat mereka ujian langsung di kelas. Hal tersebut sependapat dengan Stowell dan Bennett (2010) yang menerangkan bahwa responden yang memiliki rasa cemas yang tinggi saat menghadapi suatu ujian menjadi lebih tenang saat melakukan ujian secara *online*. Mereka juga berpendapat bahwa perasaan atau sikap yang lebih tenang dalam mengerjakan soal secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil ujian.

Penggunaan *Google Form* dalam ujian daring bukanlah yang pertama kali bagi sebagian besar siswa (58%), meskipun penggunaannya sebagai media ujian daring bahasa Jerman baru pertama kali. Hal ini berarti bahwa *Google Form* sudah tidak asing lagi bagi siswa. Keefektifan *Google Form* saat ujian daring sangat dirasakan oleh siswa. Sebagian besar siswa (58%) sangat setuju bahwa ujian daring menggunakan *Google Form* sangat efektif saat pembelajaran *online*. Heryadi (2021) menyatakan pendapat yang sama, yaitu bahwa *Google Form* cukup efektif untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring. Secara umum, siswa juga berpendapat bahwa penggunaan *Google Form* sangat praktis dan dapat menghemat penggunaan kertas saat ujian. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dipaparkan oleh Pamungkas, dkk. (2015) dan Iqbal, dkk. (2018) bahwa penggunaan soal berbasis *online* mampu menghemat ataupun meminimalisir penggunaan kertas (lembar jawaban fisik). Secara tidak langsung, pelaksanaan ujian daring, salah satunya melalui *Google Form*, turut mendukung program ramah lingkungan “*Go Green*” dengan mengurangi penggunaan kertas.

Pada bagian sebelumnya, peneliti telah menjelaskan bahwa instrumen pendukung lain yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara yang digunakan untuk menjangkau informasi yang meliputi: 1) perbedaan antara *Google Form* dengan aplikasi ujian daring lain, 2) kesulitan yang dialami siswa saat ujian daring menggunakan *Google Form*, 3) kelebihan dan kekurangan *Google Form* sebagai media ujian daring, dan 4) rekomendasi penggunaan aplikasi *Google Form*. Pada bagian berikut ini disajikan hasil analisis data hasil wawancara terhadap siswa.

Hasil analisis data hasil wawancara terkait perbedaan antara *Google Form* dengan aplikasi ujian daring lain menunjukkan bahwa *Google Form* lebih praktis dan lebih mudah diakses serta digunakan oleh siswa dibandingkan dengan aplikasi ujian lain yang pernah digunakan oleh guru. *Google Form* juga memberikan kesan santai dan nyaman bagi siswa saat pengerjaan ujian karena tidak ada batas waktu pengerjaan pada tiap soal. Penggunaan *Google Form* saat ujian daring lebih menghemat penggunaan kuota mereka daripada aplikasi lain yang pernah digunakan, misalnya Quizizz. Hal ini sejalan dengan pendapat Aryanti (2021), yaitu bahwa akses aplikasi *Google Form* tidak membutuhkan banyak kuota sehingga sedikit meringankan beban orang tua siswa. Selain itu,

siswa juga dapat langsung mengetahui skor ujian mereka sesaat setelah selesai mengerjakan soal ujian di *Google Form*. Hal tersebut sangat memudahkan guru dalam pengoreksian hasil ujian siswa dan cukup menghemat waktu. Pendapat di atas senada dengan Batubara (2016) bahwa dengan digunakannya *Google Form* sebagai alat evaluasi dalam kegiatan pembelajaran mampu menghemat waktu dan tenaga yang dibutuhkan guru untuk membagikan angket dan mengolah data hasil penilaian.

Terkait kesulitan yang dialami siswa saat ujian daring menggunakan *Google Form*, hasil analisis data hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak ada kesulitan berarti yang dialami siswa selama pelaksanaan ujian daring menggunakan *Google Form*. Hanya saja, terkadang terjadi keadaan saat laman *Google Form* tiba-tiba ke luar dengan sendirinya. Saat hal itu terjadi, jawaban siswa tidak tersimpan dan otomatis siswa harus mengulang dari awal untuk mengerjakan soal ujiannya.

Selain itu, hasil analisis data terkait kelebihan dan kekurangan *Google Form* sebagai media ujian daring juga menunjukkan bahwa kelebihan *Google Form* adalah: 1) mudah dan praktis digunakan, 2) tidak rumit (sederhana), 3) tampilan *Google Form simple* namun tidak membosankan, 4) hemat kuota, dan 5) jarang terjadi *error*. Siswa juga menyebutkan kekurangan *Google Form*, yaitu : 1) membutuhkan jaringan/data yang stabil, 2) terkadang gambar yang di-input ke dalam *Google Form* kurang jelas, dan 3) terkadang laman *Google Form* tiba-tiba ke luar begitu saja seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Sementara itu, terkait dengan rekomendasi penggunaan aplikasi *Google Form*, siswa merekomendasikan *Google Form* sebagai media ujian daring kepada guru.

Berdasarkan uraian tentang hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan sementara bahwa *Google Form* mendapat respons yang cukup baik dari siswa. Hal ini didukung melalui pernyataan siswa yang akan merekomendasikan *Google Form* sebagai media ujian daring kepada guru. Penggunaan *Google Form* dalam penelitian ini berjalan dengan baik tanpa adanya kesulitan yang bermakna. Hal tersebut menandakan bahwa *Google Form* merupakan aplikasi yang mudah, praktis, serta efisien untuk digunakan pada ujian daring. Pendapat di atas selaras dengan pendapat Mardiana & Purnanto (2017), yaitu bahwa evaluasi pembelajaran menjadi lebih mudah, cepat, praktis, dan efisien dengan menggunakan *Google Form*.

Penggunaan *Google Form* merupakan salah satu solusi dan alternatif bagi guru dalam pelaksanaan ujian daring. Pelaksanaan ujian daring menggunakan *Google Form* diyakini dapat membuat siswa lebih nyaman dan juga mempermudah guru baik sebelum dan sesudahnya. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Batubara (2016) dan Wulandari, dkk. (2019) yang menerangkan bahwa salah satu *software* yang direkomendasikan untuk membuat alat

penilaian *online* adalah aplikasi *Google Form*. Mereka juga menyatakan bahwa tampilan laman *Google Form* sederhana dan cara mengoperasikannya tidak rumit sehingga mudah dipahami.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Google Form* sebagai media ujian daring bahasa Jerman di SMAN 6 Malang dapat digunakan dengan sangat efektif dan efisien oleh siswa. Respons siswa terhadap aplikasi ini juga baik. Bahkan, siswa juga merekomendasikan aplikasi ini untuk digunakan sebagai media ujian daring. *Google Form* memiliki tampilan yang sederhana dan menarik bagi siswa. Selama pelaksanaan ujian daring dengan menggunakan *Google Form*, siswa tidak mengalami banyak kesulitan dan merasa nyaman saat menggunakannya.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan sebuah saran kepada siswa terkait penggunaan *Google Form* sebagai media ujian daring. Saran tersebut adalah siswa hendaknya terlebih dahulu memastikan perangkat yang digunakan untuk mengakses laman *Google Form* memiliki kuota dan sinyal internet yang cukup stabil agar terhindar dari “*out of page*” saat pengerjaan ujian. Selain itu, peneliti merasa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memaksimalkan penggunaan aplikasi *Google Form* dengan cara menggunakan aplikasi ini pada kegiatan pembelajaran lainnya.

Daftar Rujukan

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. 2018. *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*. Wanastra, 10(2), 550. Dari <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aryanti, Ni Nyoman Sri. 2021. *Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi*. Jayapangus Press Vol. 4, No. 3. Dari <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1331> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.
- Batubara, Hamdan Husein. 2016. *Penggunaan Google Form Ssebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam Al-Bidayah Vol. 8, No. 1. Dari <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/91> diakses pada tanggal 1 Februari 2021.
- Heryadi, Fajar. 2021. *Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Ketapang*. Jurnal Swadesi

Vol. II, No. 1. Dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/swadesi/article/view/45421> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.

Iqbal, M., Rosramadhana, Amal, B. K., & Rumapea, M. E. 2018. *Penggunaan Google Form Sebagai Media Pemberiann Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial 10 (1), 120-127. Dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupis/article/view/9652> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 Tahun 2020*. (online) <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaanpendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> diakses pada tanggal 1 Februari 2021.

Mardiana, T. & Purnanto, A. W. 2017. *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*. The 6 th University Research Colloquium. Universitas Muhammadiyah magelang. Dari <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1582> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Ngafifah, Siti. 2020. *Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 di SD IT BAITUL MUSLIM WAY JEPARA*. Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan As-Salam Vol. IX, No. 2. Dari <https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/186> diakses pada tanggal 12 Juni 2021.

Pamungkas, P.D.A., Wicaksono, Harjunadi, & Septanto, Henri. 2015. *Aplikasi Soal Ujian Seleksi Peserta Pelatihan Kejuruan Operator Komputer Berbasis Multimedia Untuk Mendukung Konsep "Paperless Office" Di PPKD Jakarta Timur*. Bina Insani ICT Journal Vol. 2, No. 1. Dari <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/795> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.

Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Elfabeta.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rimeldi, C.N., & Kurniawan, D. 2021. *Penggunaan Aplikasi Rosetta Stone Sebagai Media Pembelajaran Daring Bahasa Jerman Siswa Kelas X IBB SMA Laboratorium UM*. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 5(2). Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/article/view/23617/9747> diakses pada tanggal 25 Juli 2022.

Sesana, I Putu. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan PAT Berbasis Online di SMKN 1 Tembuku*. Jurnal Widyadewata Vol. 3. Dari <https://widyadewata.kemenag.go.id/index.php/widyadewata/article/view/4> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.

Stowell, Jeffrey R. & Bennet. 2010. *Effects of Online Testing on Student Exam Performance and Test Anxiety*. *SAGE Journals*. Dari <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2190/EC.42.2.b> diakses pada tanggal 12 Juni 2021.

Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjiono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Wulandari, Pitri, Maswani, & Khotimah, Husnul. 2019. *Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang*. Jurnal Universitas Sultan Ageng Titayasa Vol. 2,

No. 1. Dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640> diakses pada tanggal 13 Juli 2022.